

ABSTRAK

Hiban Fathan Mubina: Implementasi Kewirausahaan Pondok Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Santri (Studi Deskriptif pada Pondok Tahfidz & *Entrepreneurship* Pemuda Bumi Langit Bandung)

Pondok pesantren dalam menghadapi tantangan zaman kontemporer dalam rangka merevolusi nilai-nilai kemandirian yang selama ini menjadi ciri khas pesantren yang disinergikan dengan kurikulum kewirausahaan yang dilakukan oleh Pondok Tahfidz & *Entrepreneurship* PBL Bandung dapat membantu santri mempertahankan konsep spiritual dengan kemandirian ekonomi.

Penelitian ini akan memfokuskan pada implementasi kewirausahaan di Pondok Tahfidz & *Entrepreneurship* Pemuda Bumi Langit Bandung, dengan fokus pada teori intensi/niat kewirausahaan yang dipelopori oleh Icek Ajzen yakni *Theory Planned Behavior*. Pada teori tersebut terdapat tiga elemen utama yaitu sikap kewirausahaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan *triangulasi* data yakni observasi lapangan secara langsung, wawancara dengan informan dan mendapatkan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian santri di pondok PBL Bandung yang kemudian diinterpretasikan hasil data yang ditemukan kedalam temuan penelitian pada objek yang akan diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kewirausahaan di Pondok Pesantren Pemuda Bumi Langit Bandung mendorong kemandirian santri melalui penguatan sikap, dukungan atau tekanan sosial, dan kepercayaan diri dalam berwirausaha. Melalui pengalokasian dalam pemilihan bisnis yang sesuai dengan minat para santri, memberikan fasilitas sarana prasarana yang mendukung, dan memberikan pendampingan intensif yang menghasilkan santri yang mandiri secara ekonomi. Sedangkan kekurangan pada objek yang diteliti ditemukan bahwa pondok tahfidz & *entrepreneurship* PBL Bandung belum sesuai dengan kriteria pondok pesantren menurut Zamakhsari Dhofier karena tidak ada sosok Kiai dan tanah pondok yang bukan dibangun atas dasar wakaf milik kiai. Karena pondok ini murni dari program CSR Syaamil Group dalam memahami problematika Pendidikan di Indonesia yang kurang memandirikan peserta didik dan berdasarkan data dari BKPRMI, ditemukan sebesar 54% generasi millennial dan zillennial masih bergantung pada ekonomi yang diberikan oleh orang tua sehingga didirikanlah pondok PBL bandung diatas tanah milik Yayasan Syaamil Group untuk menjadi Solusi dari problematika hal tersebut.

Kata kunci: Kewirausahaan, Kemandirian, dan Pondok Pesantren